

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia mengalami kemajuan seiring dengan berjalannya waktu, teknologi memberikan berbagai manfaat karena akan selalu berkembang sampai masa yang akan datang. Salah satunya pada Bank muamalat, bank muamalat termasuk kedalam salah satu lembaga keuangan syariah. Bank muamalat merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah islam dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh bank muamalat untuk memudahkan kegiatan operasionalnya yaitu fasilitas mobile banking.¹

Muamalat DIN merupakan sebuah layanan digital mobile banking yang disediakan oleh bank muamalat dengan tujuan untuk memudahkan dan meluncurkan kegiatan perbankan. Pengoperasian muamalat DIN dijalankan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat di akses melalui telepon genggam.² Muamalat DIN memberikan berbagai fasilitas serta fitur-fitur yang modern, kekinian dan islami yang diperuntukkan kepada para nasabah, telah terbukti meningkatkan partisipasi masyarakat karena

¹ Muhammad Zuhirsyan And Nurlinda Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah," JPS (Jurnal Perbankan Syariah) 2, No. 2 (2021): 51.

² Iqbal, J., Heriyani, & Urrahmah, I. (2021). Pengaruh kemudahan dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan mobile banking. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 25–35.

kemudahan akses dan kepercayaan terhadap sistem keuangan syariah.³Selain itu, dukungan regulasi dari Bank Indonesia serta tren perubahan perilaku masyarakat yang semakin terbiasa dengan transaksi digital turut mempercepat pada sistem ini.⁴

Keputusan penggunaan fitur muamalat DIN dalam bertransaksi menjadi penting karena berkaitan erat dengan efektivitas dan efisiensi.⁵ Salah satu aspek utama yang membuat penggunaan muamalat DIN relevan adalah kemudahan dan efisiensi yang ditawarkannya, di mana transaksi dapat dilakukan dengan cepat melalui fitur-fitur yang di sediakan oleh bank muamalat salah satunya hanya melalui pemindaian kode QR, tanpa perlu membawa uang tunai atau melakukan transfer manual. Selain itu, fitur muamalat DIN juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, karena setiap transaksi terekam secara digital, sehingga pengguna dapat lebih percaya dalam bertransaksi. Dengan adanya sistem ini, partisipasi masyarakat dalam juga berpotensi meningkat.⁶

Keputusan nasabah dalam menggunakan layanan muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

1. Kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) : Nasabah cenderung memilih layanan yang mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha

³ Sari, D. M., Fasa, M. I., & Suharto. (2021). Manfaat dan risiko penggunaan layanan perbankan melalui aplikasi mobile banking. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 170–181. <https://doi.org/10.29040/jiei.v12i2>

⁴ Dewi Jayanti, “*Analisis Pola Alokasi Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Islam* ,” 2022,hlm. 147.

⁵ “Faozi and S - 2020 - Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqw Centre Ota Cirebon., Al-Mustashfa, Vol. 5, No. 2, Desember 2020,” n.d.

⁶ Okta Yuripta Syafitri et al., “*Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah,*” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (March 1, 2021): 3, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1915>.

ekstra dalam pengoperasiannya. Jika aplikasi muamalat DIN dirancang dengan antar muka yang intuitif dan user-friendly, hal ini akan meningkatkan minat dan keputusan nasabah untuk menggunakannya.

2. Manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) : Nasabah akan mempertimbangkan seberapa besar manfaat yang mereka peroleh dari penggunaan layanan tersebut. Jika Muamalat DIN menawarkan fitur-fitur yang mempermudah transaksi dan memberikan nilai tambah bagi nasabah, maka kemungkinan besar mereka akan memutuskan untuk menggunakannya.
3. Kepercayaan terhadap keamanan dan privasi: Kepercayaan nasabah terhadap keamanan dan kerahasiaan data mereka saat menggunakan layanan digital sangat mempengaruhi keputusan mereka. Jika Muamalat DIN dapat menjamin keamanan transaksi dan perlindungan data pribadi, nasabah akan lebih yakin untuk menggunakan layanan tersebut
4. Kualitas layanan dan kepuasan nasabah: Pengalaman positif dalam menggunakan layanan, seperti responsivitas, kecepatan, dan kemudahan akses, akan meningkatkan kepuasan nasabah. Kepuasan ini berperan penting dalam keputusan mereka untuk terus menggunakan muamalat DIN.⁷

⁷ Hidayat, R. A. (2023). Pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap keputusan menggunakan mobile banking Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) dengan minat sebagai variabel *intervening* (Studi kasus pada nasabah Bank Muamalat KCP Purbalingga) (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto). Repository UIN Saizu. <https://repository.uinsaizu.ac.id/21925/>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, penggunaan fitur Muamalat DIN di Kota Padang menunjukkan tingkat minat yang relatif tinggi pada tahun 2024 yaitu:

Tahun	Bulan	Jumlah Nasabah
2024	Januari	129
	Februari	127
	Maret	139
	April	145
	Mei	119
	Juni	136
	Juli	144
	Agustus	120
	September	131
	Oktober	156
	November	178
	Desember	206
	Total	1730

Sumber: Bank Muamalat KC Padang.05 feb 2025

Data yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pengguna fitur muamalat DIN dalam satu tahun mencapai 1.730 nasabah.⁸ Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan mobile banking ini telah menjadi salah satu fasilitas utama yang disediakan oleh Bank muamalat untuk memudahkan aktivitas transaksi bagi masyarakat. keberadaan layanan mobile banking muamalat tidak hanya berperan dalam mempermudah transaksi keuangan syariah, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam penyaluran dana sosial Islam secara lebih praktis dan transparan.⁹

⁸ Fahrudi, komunikasi pribadi, 05 februari 2025)

⁹ Iriani, A. F. (2018). Minat nasabah dalam penggunaan mobile banking pada nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *DINAMIS: Journal of Islamic Management and Business*, 2(2), 100–110.

Salah satu masalah utama adalah resistensi terhadap teknologi digital, terutama di kalangan lansia dan individu dengan literasi digital yang rendah. Menurut penelitian oleh Cindy Setiawan (dkk), rendahnya literasi digital dapat menyebabkan ketidakpercayaan terhadap layanan perbankan digital, yang mengakibatkan rendahnya partisipasi dalam penggunaan aplikasi mobile banking. Selain itu, kepercayaan terhadap keamanan transaksi juga menjadi isu penting meskipun Muamalat DIN menawarkan fitur keamanan, kekhawatiran mengenai potensi risiko penipuan dan kebocoran data pribadi masih mengganggu pikiran nasabah.¹⁰ Penelitian oleh Andri Sahata menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap keamanan sistem informasi sangat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan layanan perbankan digital.¹¹

Kurangnya pemahaman tentang fitur dan manfaat yang ditawarkan oleh Muamalat DIN juga berkontribusi pada keputusan yang kurang optimal. Sosialisasi dan edukasi yang minim mengenai penggunaan aplikasi membuat nasabah tidak sepenuhnya menyadari keuntungan yang bisa mereka peroleh. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Sulistiyania (dkk) menyatakan bahwa pemahaman yang rendah tentang teknologi dapat menghambat adopsi layanan digital, ketika akses internet yang tidak stabil

¹⁰ Sindy Setiawan, Azarya Dicky, and Catharina Aprila Hellyani, "Pengaruh Kualitas Layanan Digital Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Syariah Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Universitas Ma Chung 4* (2022): 271–81, [http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/9359%0Ahttp://repository.uinbanten.ac.id/9359/3/S_PB_S_181420119_Lampiran Depan.pdf](http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/9359%0Ahttp://repository.uinbanten.ac.id/9359/3/S_PB_S_181420119_Lampiran%20Depan.pdf).

¹¹ Andri Sahata Sitanggang et al., "Analisis Tingkat Kepercayaan Nasabah Pada Keamanan Transaksi Perbankan Melalui Mobile Banking (M-Banking)," *Jurnal Masharif Al-Syariah* 9, no. 3 (2024): 1566–81, <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.23067>.

dapat mengurangi kenyamanan pengguna dalam bertransaksi secara digital.¹² Di samping itu, keterbatasan akses internet di beberapa daerah di Kota Padang menjadi kendala signifikan bagi nasabah untuk menggunakan Muamalat DIN secara efektif.

Persepsi negatif terhadap layanan digital, yang dianggap kurang personal dibandingkan dengan transaksi konvensional, juga dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk beralih ke platform ini. Pengalaman pengguna yang buruk, seperti aplikasi yang sering mengalami gangguan atau proses transaksi yang lambat, dapat menurunkan kepuasan dan kepercayaan nasabah.¹³

Faktor sosial dan budaya juga berperan, di mana beberapa masyarakat lebih memilih metode transaksi tradisional karena kebiasaan yang telah terbangun. Terakhir, keterbatasan pengetahuan tentang prinsip syariah dalam digital banking dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan layanan ini, karena mereka mungkin tidak sepenuhnya memahami bagaimana Muamalat DIN beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Semua masalah ini perlu diidentifikasi dan diatasi untuk meningkatkan penggunaan Muamalat DIN di Kota Padang. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti religiusitas, kepercayaan, dan efisiensi waktu mungkin belum cukup kuat atau belum sepenuhnya menjembatani kesenjangan tersebut. Misalnya, meskipun

¹² Sulistiyania, Nurchayati, Nurchayati, dan Narariya Dita Handani, "Pengalaman Pengguna Aplikasi Mobile Banking di Indonesia: Teknologi Perbankan," *Global Business & Finance Review* 29, no. 2 (Maret 2024): 127-141.

¹³ Aryanti, Lutfia Tri, Nurbaiti, dan Muhammad Lathief Ilhamy. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muamalat Din terhadap Minat dengan Metode TAM pada Nasabah Bank Muamalat Medan." *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah*, vol. 5, no. 1, Mei 2023. e-ISSN: 2723-5289.

seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, mereka mungkin tetap enggan menggunakan aplikasi berbasis digital jika tidak memiliki kepercayaan terhadap sistem keamanannya atau merasa kurang efisien karena ketidaktahuan teknis. Selain itu, kepercayaan terhadap lembaga dan fitur digital perbankan juga dipengaruhi oleh persepsi sosial, pengalaman pribadi, serta tingkat kenyamanan dalam menggunakan teknologi.¹⁴

Oleh karena itu, penting untuk menelusuri lebih dalam bagaimana ketiga variabel utama tersebut benar-benar memengaruhi keputusan penggunaan, serta mengidentifikasi potensi hambatan psikologis, sosial, dan teknologi yang mungkin tersembunyi di balik data peningkatan jumlah pengguna.

Penelitian terdahulu mengungkapkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan individu dalam menggunakan muamalat DIN untuk bertransaksi secara digital. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Mia Yuli Astuti, Afriana Dewi, Anton Priyo Nugroho) dengan hasil menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, kebermanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan Muamalat Din, namun pengaruh tersebut relatif kecil dan tidak signifikan.¹⁵ Menurut penelitian yang dilakukan (Rohmah et

¹⁴ Nico Kosasih, Rika Yuliyanti, and Aulia Helmina Putri, "Pengaruh Literasi Digital , Promosi , Citra Merek , Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Mahasiswa STIE Pancasetia Menggunakan Bank Digital" 7, no. 2 (2025).

¹⁵ Astuti, Mia Yuli, Afriana Dewi, and Anton Priyo Nugroho. "Peran Sikap Prosocial Terhadap Minat Berinfaq Dan Shadaqoh Menggunakan Qris: Studi Kasus Jamaah Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia." *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 4.2 (2022): 1066-1085.

al. 2020)¹⁶. tentang pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan Muamalat DIN, menghasilkan menghasilkan nilai negatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Faridho & Rini 2019) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan muamalat Din dalam bertransaksi.¹⁷

Religiusitas dapat menjadi salah satu faktor masyarakat dalam memutuskan bertransaksi melalui platform digital.¹⁸ Pengertian religiusitas merupakan keyakinan dalam diri yang didasarkan dengan rasa keimanan kepada Allah swt dalam melakukan suatu perbuatan yang berhubungan dengan masyarakat luas. Dengan adanya keimanan dan keyakinan kepada Allah swt serta pengetahuan agama yang dimiliki dapat menimbulkan rasa keinginan dan tidak ada nya keraguan untuk melakukan transaksi pada muamalat DIN. Semakin tinggi keimanan seseorang maka akan semakin tinggi pula dorongan kepada seseorang yang membutuhkan.¹⁹

Selain rasa keimanan kepada Allah swt, kepercayaan juga dapat mempengaruhi keinginan seseorang dalam mengaplikasikan mobile banking. Kepercayaan diartikan sebagai keinginan dalam mempertahankan pertukaran karena rasa percaya. Inti dari kepercayaan sendiri adalah keyakinan yang

¹⁶ Rohmah, Yasinta Maulida, and Nila Tristiarini. "Pengaruh Sistem Pembayaran E-Money Dalam Era Digital Di Tengah Wabah Covid-19: Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang." *Jurnal Akutansi dan Pajak* 22.1 (2021): 1-10.

¹⁷ Irawati, Narendra, and Endah Nur Fitriyani. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3.2 (2022): 179-202.

¹⁸ Rudi Haryono, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Journal of Comprehensive Islamic Studies* 1, no. 1 (August 30, 2022): 133–56, <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i1.95>.

¹⁹ Mia Amelia and Nasrulloh, "The Influence Of Knowledge And Religiosity On Zis Digital Payments With Ease Of Access To Technology As A Moderating Variable," *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 10, no. 2 (December 29, 2024): 405–22, <https://doi.org/10.19109/11dd9c13>.

timbul oleh dua belah pihak yang diyakini memiliki sifat yang dapat dipercaya, memiliki integritas tinggi, memiliki sifat adil, bertanggung jawab, konsisten dan sifat baik lainnya.²⁰ Kepercayaan adalah hubungan emotional bonding yaitu kemampuan seseorang dalam mempercayakan perusahaan atau merek dalam melakukan sebuah fungsi²¹. Jadi kepercayaan adalah rasa percaya dan keyakinan yang timbul dalam diri seseorang kepada pihak lain dalam menjalankan suatu fungsi dengan didasarkan sifat baik oleh pihak yang terkait.²²

Kepercayaan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan mobile banking. Kenyamanan dan keamanan menjadi faktor penting dalam kepercayaan seseorang dalam penggunaan mobile banking.²³ Kepercayaan juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam bertransaksi. Apabila citra, reputasi dan kredibilitas suatu lembaga zakat tersebut dikenal baik oleh masyarakat luas maka hal ini dapat membuat seseorang untuk berdonasi ke lembaga yang dimaksud.²⁴

²⁰ Kristianti, M. L., & Pambudi, R. G. (2017). Analisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi tingkat keamanan, dan fitur layanan terhadap penggunaan mobile banking pada mahasiswa di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 50–67

²¹ syifa, novianti. *Pengaruh religiusitas, trust dan time efficiency terhadap penggunaan fitur muamalat din qris (mqris) dalam kemudahan berdonasi ke lembaga ziswaf di kota bandar lampung (survey pada bank muamalat indonesia kcp za pagar alam)*. Diss. Uin raden intan lampung, 2022.

²² Altje Tumbel, “Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Cabang Amurang Kabupaten Minahasa Selatan,” *Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum* Vol.3, No. 1 (2016): 67.

²³ Rizky, I. N., Yasa, I. N. P., & Wahyuni, M. A. (2018). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat menggunakan e-banking dalam bertransaksi pada UMKM di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).

²⁴ *Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Dan, And D A N Transparansi Terhadap, “Amil Zakat (Analisis Pada Kecamatan Banyuwangi , Banyuwangi)”* (2020)

Penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk bertransaksi melalui platform digital. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nadira Dewaranti Wahyudi, Ady Arman dengan hasil yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan metode pembayaran digital untuk menabung.²⁵ Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka tertarik menggunakan digital payment untuk bertransaksi.²⁶ Sedangkan pada penelitian (Syafitri) religiusitas berpengaruh negatif signifikan terhadap minat bertransaksi.²⁷

Selain rasa keimanan kepada Allah swt, kepercayaan juga dapat mempengaruhi keinginan seseorang dalam bertransaksi. Inti dari kepercayaan sendiri adalah keyakinan yang timbul oleh dua belah pihak yang diyakini memiliki sifat yang dapat dipercaya, memiliki integritas tinggi, memiliki sifat adil, bertanggung jawab, konsisten dan sifat baik lainnya.²⁸

Kepercayaan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan mobile banking. Kenyamanan dan keamanan menjadi faktor

²⁵ Wahyudi, Nadira Dewaranti, and Ady Arman. "Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, dan Literasi Keuangan Syariah Gen Z Terhadap Minat Menggunakan Digital Payment Untuk Menunaikan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)." *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ*. Vol. 5. No. 1. 2024.

²⁶ Nadira Dewaranti Wahyudi, "Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, dan Literasi Keuangan Syariah Gen Z Terhadap Minat Menggunakan Digital Payment Untuk Menunaikan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)" 3 (2024).

²⁷ Irawati, Narendra, and Endah Nur Fitriyani. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3.2 (2022): 179-202.

²⁸ "Jannah and Rodufan - 2024 - Pengaruh Religiusitas Dan Transparansi Terhadap Ke.Penggunaan digital banking,2022" n.d.

penting dalam kepercayaan seseorang dalam penggunaan mobile banking.²⁹ Kepercayaan juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan mobile banking. Apabila citra, reputasi dan kredibilitas suatu lembaga tersebut dikenal baik oleh masyarakat luas maka hal ini dapat membuat seseorang untuk bertransaksi ke lembaga yang dimaksud. Citra adalah kesan yang diperoleh berdasarkan dengan fakta-fakta yang ada terhadap sesuatu. Tidak dapat dipungkiri masyarakat senang melakukan efisiensi dalam menjalankan aktivitasnya.³⁰

Penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan mobile banking. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dina Martiana, Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa variabel kepercayaan diyakini dapat meningkatkan keputusan masyarakat Kel. tiuh balak pasar Kab. way kanan dalam menggunakan mobile banking dalam perspektif islam.³¹

Kepercayaan merupakan salah satu aspek eksternal dalam diri individu, dimana kepercayaan akan timbul dengan disebabkan faktor luar dari individu tersebut. Dengan demikian, adanya individu yang memiliki

²⁹ Kirana Apsari Ayuningtyas and Salim Siregar, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah,” 2021 n.d.

³⁰ Ahmad Dhawani “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Muamalat Digital Islamic Network : Pada Pt. Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri, 2023 2.” N.D.

³¹ Martiana, D. (2024). *Pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan keamanan terhadap keputusan menggunakan mobile banking dalam perspektif Islam (Studi pada masyarakat Kelurahan Tiuh Balak Pasar Kabupaten Way Kanan)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

kepercayaan yang tinggi dalam menggunakan mobile banking di kehidupan sehari-hari.³²

Penelitian sebelumnya dilakukan Muzacky (2017) dan Muawanah (2019) kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking. Sedangkan pada penelitian Elsa Julia, Peny Cahaya Azwari, dan Bunga Mar'atush Shalihah (2021) menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh negative signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking.³³

Tidak dapat dipungkiri masyarakat senang melakukan efisiensi dalam menjalankan aktivitasnya. Efisiensi waktu adalah kemampuan untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan dengan mengorbankan input yang minimal sehingga tidak adanya pemborosan waktu dalam melakukan aktivitas tersebut.³⁴ Efisiensi juga berlaku dalam pelaksanaan transaksi mobile banking. Dengan menggunakan mobile banking transaksi bisa dilakukan secara fleksibilitas yaitu dimana saja dan kapan saja. Kemudahan transaksi dan jasa yang diberikan oleh pihak bank dapat

³² Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2017). Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi e-banking di Bank BRI Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 113–128. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.113>

³³ Irawati, Narendra, and Endah Nur Fitriyani. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3.2 (2022): 179-202.

³⁴ Rikardus Nardin and Kordianus Larum, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bri Cabang RutenG" 01, no. 02 (2024).

mendorong dan mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan fasilitas mobile banking tersebut.³⁵

Penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor efisiensi memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dessy Dwi Pratiwi dan Dahruji dengan hasil penelitian bahwa penyediaan fasilitas layanan yang efektif dan efisien sangat penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Bank harus mampu menawarkan berbagai inovasi layanan seperti uang elektronik, ATM, mesin EDC (*Electronic Data Capture*), dan perbankan elektronik yang sesuai dengan tren dan tuntutan masyarakat saat ini.³⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan mengkaji kembali tentang seberapa besar tingkat pengaruh penggunaan muamalat DIN dalam bertransaksi. Jika ditinjau dari ketiga aspek yakni religiusitas, kepercayaan dan efisiensi waktu di bank muamalat Indonesia KC Padang. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni lebih memfokuskan lagi pada objek penelitian pada Bank Muamalat Indonesia KC Padang mengenai penerapan Fitur Muamalat DIN. Perbedaan lainnya adalah periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2024. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian

³⁵ Azwar, "Pengaruh Teknologi, Religiusitas Dan Kepercayaan (Kepercayaan) Masyarakat Terhadap Minat Berinfak Menggunakan Platform Digital (Qris) Di Kota Banda Aceh Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Mediasi," 2019.

³⁶ Pratiwi, "Implementasi Layanan Muamalat Din (*Digital Islamic Network*) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Kemudahan Bertransaksi Bank Muamalat." Jurnal Perbankan Syariah Vol. 10 No. 1 Tahun 2024

dengan judul Pengaruh religiusitas, kepercayaan dan efesiensi waktu terhadap keputusan penggunaan fitur Muamalat DIN di Kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian terkait latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam bertransaksi melalui layanan muamalat DIN ?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap masyarakat dalam bertransaksi melalui layanan muamalat DIN?
3. Apakah efisiensi waktu berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam bertransaksi melalui layanan Muamalat DIN?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini, peneliti menetapkan batasan masalah yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang konkrit sesuai dengan tujuan penelitian serta menghindari pelebaran atau penyimpangan terhadap pokok masalah dengan tujuan untuk tidak menimbulkan pertanyaan dalam lingkup yang lebih luas, serta proses penelitian ter arah dan memudahkan dalam pembahasan. Berikut beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah pengguna mobile banking Muamalat DIN melalui Muamalat DIN Di Kota Padang
2. Pemilihan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/ i universitas

adzkia pengguna aplikasi Muamalat DIN.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan aplikasi muamalat DIN .
2. Untuk mengetahui apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan aplikasi muamalat DIN.
3. Untuk mengetahui apakah efisiensi waktu berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan aplikasi muamalat DIN.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, baik dalam konsep maupun teorinya. Adapun manfaat teoritisnya adalah:

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Efisiensi Waktu dalam bertransaksi melalui Muamalat DIN Kota Padang.
- b. Untuk membuktikan serta menguatkan teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bagaimana dengan platform digital di Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang berhubungan dengan pihak-pihak terkait dalam melakukan penelitian ini. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru, literasi, wawasan dan menghasilkan sebuah artikel publikasi ilmiah.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan bisa mengetahui dan merasakan efektivitas serta efisiensi dalam bertransaksi menggunakan muamalat DIN.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab II berisi tentang landasan teori, landasan teori, kerangka berpikir dan pengujian hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

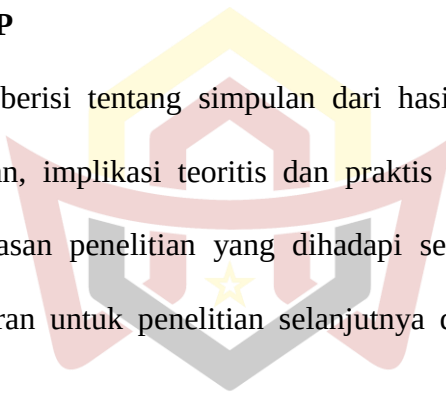
Bab III berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian seperti deskripsi teori, kajian pustaka, waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, serta pembahasan terhadap skripsi tersebut. Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum responden, deskripsi data penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, hasil analisis model penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi teoritis dan praktis dari temuan penelitian, keterbatasan penelitian yang dihadapi selama proses penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya dan pihak-pihak terkait.



UIN IMAM BONJOL
PADANG